



EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM UJI SERTIFIKASI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK YAPIMDA JAKARTA

*Evaluation Of Certification Test Program Implementation
Competence Of Accounting And Financial Institution Expertise At Smk Yapimda Jakarta*

1) Elis Setyowati, 2) Hery Muljono, 3) Fetrimen, 4) Satriyana

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr, Hamka, Indonesia

*Email: ¹⁾ elissetyowatii08@gmail.com, ²⁾ herymuljono@uhamka.ac.id, ³⁾ fetrimen@uhamka.ac.id,
⁴⁾ satriya.my.id@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Elis Setyowati

DOI:

10.59141/comserva.v3i06.992

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Uji Sertifikasi Kompetensi dalam Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Yapimda Jakarta. Penelitian ini dilakukan dalam Program Studi Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka pada tahun 2023. Tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas dan hasil dari Program Uji Sertifikasi Kompetensi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Evaluatif yang bersifat deskriptif dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Sampel penelitian terdiri dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas, ketua LSP, ketua kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga, guru produktif Akuntansi dan Keuangan Lembaga, asesor kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Evaluasi terhadap konteks (lingkungan) implementasi Program Uji Sertifikasi Kompetensi menunjukkan tingkat yang tinggi. 2) Evaluasi terhadap masukan (input) dalam Program Uji Sertifikasi Kompetensi juga menunjukkan tingkat yang sangat tinggi. Ini mencakup aspek seperti ketersediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, perencanaan Program Uji Sertifikasi Kompetensi, dan panitia Program Uji Sertifikasi Kompetensi. 3) Evaluasi terhadap proses pelaksanaan Program Uji Sertifikasi Kompetensi menunjukkan tingkat yang tinggi. 4) Aspek produk dari Program Uji Sertifikasi Kompetensi adalah pemberian Sertifikat Kompetensi kepada peserta yang berhasil menyelesaikan uji sertifikasi. Kesimpulannya bahwa Program Uji Sertifikasi Kompetensi pada Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Yapimda Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif, dengan dukungan lingkungan, masukan yang baik, pelaksanaan yang efisien, dan hasil berupa Sertifikat Kompetensi kepada peserta yang kompeten.

Kata kunci: Sertifikasi; Kompetensi; Keahlian; Akuntansi; Keuangan

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Competency Certification Test Program in the Competency of Accounting and Financial Expertise of Institutions at SMK Yapimda Jakarta. This research was conducted in the Education Administration Study Program at the Graduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. Hamka in 2023. The purpose is to measure

the effectiveness and results of the Competency Certification Test Program. The research method used is the Descriptive Evaluative Research Method with the CIPP Model (Context, Input, Process, Product). The research sample consisted of various parties, such as principals, vice principals, supervisors, LSP chairmen, heads of Accounting and Finance Institution competencies, productive teachers of Accounting and Finance Institutions, assessors of Accounting and Finance Institution competencies, and students majoring in Accounting and Finance Institutions. Research data were collected through interviews, observation, and documentation. The results showed: 1) Evaluation of the context (environment) of the implementation of the Competency Certification Test Program showed a high level. 2) Evaluation of inputs in the Competency Certification Test Program also shows a very high level. This includes aspects such as the availability of facilities and infrastructure, human resources, planning the Competency Certification Test Program, and the committee of the Competency Certification Test Program. 3) Evaluation of the implementation process of the Competency Certification Test Program shows a high level. 4) The product aspect of the Competency Certification Test Program is the provision of Competency Certificates to participants who successfully complete the certification test. In conclusion, the Competency Certification Test Program on the Competency of Accounting and Financial Expertise Institutions at SMK Yapimda Jakarta has run well and effectively, with environmental support, good input, efficient implementation, and results in the form of Competency Certificates to competent participants.

Keywords: *Certification; Competency; Expertise; Accounting; Finance*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang memiliki signifikansi yang tak terbantahkan bagi setiap individu. Ini adalah sarana untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan pemecahan masalah, pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, dan penciptaan peluang pekerjaan yang lebih baik. Pendidikan adalah elemen yang membedakan manusia dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Proses pendidikan merupakan perjalanan belajar yang mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan memiliki relevansi yang luar biasa bagi siapa pun yang ingin mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan menggali potensi dalam diri mereka. Dengan pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang berkelanjutan, setiap individu dapat mengembangkan kreativitas, meningkatkan pengetahuan, membentuk kepribadian yang positif, dan tumbuh sebagai individu yang bertanggung jawab (Wanzer, 2021).

Konformitas dengan UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat 3, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan formal yang menyediakan pendidikan berfokus pada bidang kejuruan pada tingkat pendidikan menengah. SMK ini dapat diikuti setelah menyelesaikan pendidikan di SMP/MTs atau institusi setara, atau sebagai kelanjutan dari hasil belajar yang diakui setara dengan lulus dari SMP/MTs (Hadi, 2021) (Sianturi et al., 2018). SMK merupakan sekolah yang mempersiapkan lulusannya menjadi manusia yang memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya dan siap masuk ke dalam dunia usaha, sektor industri, atau lingkungan kerja (Rojaki et al., 2021). Mutu lulusannya menjadi manusia yang memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya dan siap memasuki dunia usaha, dunia industri maupun dunia kerja (Teguh, 2019).

Berdasarkan data dari Direktorat Pembinaan SMK (2019) tentang jumlah lulusan siswa SMK dan berdasarkan data dari BPS tentang jumlah pengangguran berdasarkan kompetensi keahlian Bisnis Manajemen masih menyumbang angka yang cukup besar, sementara untuk tingkat pengangguran

dengan kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan sebanyak 207,606 orang (Budiastuti, 2012) (Husnurrosyidah & Suendro, 2018). Angka yang cukup banyak untuk dijadikan evaluasi ketika lulusan SMK diharapkan dapat langsung siap kerja dan yang menjadi salah satu faktor penyebabnya adalah adanya ketidaksesuaian kompetensi yang diujikan dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, sehingga keterserapan lulusan SMK di dudika masih belum maksimal (Nugroho, 2017). Hal ini juga disebabkan adanya ketidak sesuaian kompetensi yang dimiliki dengan bidang pekerjaan. Permasalahan ini harus segera dicari penyelesaiannya oleh berbagai pihak-pihak terkait tak terlepas juga pemerintah.

Salah satu tindakan yang ditempuh oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah dengan menerapkan Program Uji Kompetensi Keahlian (UKK) bagi siswa program vokasi/kejuruan (Putri et al., 2017) (Agusjaya et al., 2022). Salah satu tujuan dari UKK adalah memudahkan kerja sama antara SMK dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk mengadakan ujian kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan DUDI. Model pelaksanaan UKK dapat diatur dengan tiga cara, yaitu pelaksanaan ujian kompetensi sertifikasi melalui sistem uji atau pengakuan dari dunia kerja atau asosiasi profesi; pelaksanaan ujian kompetensi oleh SMK atau lembaga sertifikasi yang memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi yang diizinkan untuk menyelenggarakan UKK sesuai dengan skema sertifikasi yang telah ditetapkan; pelaksanaan UKK dalam bentuk tugas atau proyek dengan menggunakan instrumen standar yang disusun oleh pemerintah (Permata, 2023) (Slamet & Mulyoto, 2021). Satuan pendidikan bersama mitra dunia kerja diizinkan untuk mengubah sebagian atau seluruh isi, dengan syarat minimal harus setara. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah proses penilaian melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menilai apakah seseorang memiliki kompetensi atau belum dalam suatu bidang klasifikasi tertentu (Purba et al., 2021) (Susanti & Kusumastuti, 2021).

Model uji kompetensi keahlian yang akan diteliti adalah model dengan pelaksanaan uji kompetensi oleh SMK atau lembaga sertifikasi profesi yang diizinkan untuk menjalankan UKK dengan program bernama Uji Sertifikasi Kompetensi (USK) (Kuntoro, 2020) (Budiastuti, 2012). Menurut kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Uji Sertifikasi Kompetensi adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilaksanakan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada yang dilaksanakan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada SKKNI. Sertifikat adalah surat keterangan tanda pengakuan yang diberikan pada seseorang yang telah memiliki persyaratan kemampuan dan keterampilan sesuai standard yang telah ditetapkan. Proses untuk mendapatkan sertifikat kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang sudah memiliki lisensi dari pihak BNSP (Prasetyo et al., 2023) (Kemendikbud, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan uji sertifikasi LSP P1 dalam meningkatkan kompetensi peserta didik melalui model CIPP di SMK Yapimda Jakarta. Uji kompetensi diperlukan untuk menilai kemampuan atau keahlian individu sesuai dengan standar profesi. Sebagai persyaratan untuk memasuki dunia kerja, seseorang harus memiliki kompetensi yang terbukti melalui sertifikat kompetensi yang diperoleh melalui uji kompetensi. Jika siswa dinyatakan kompeten atau lulus dalam Uji Sertifikasi, sertifikat kompetensi diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Selain itu, SMK yang telah diakui sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP-P1) oleh BNSP juga memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan ujian kompetensi keahlian secara mandiri dan dapat menjadi tempat ujian kompetensi bagi SMK lain di sekitarnya. Karena itu, diperlukan upaya peningkatan guna mengurangi

jumlah pengangguran, mengingat SMK memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan lulusannya untuk langsung memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini memiliki manfaat signifikan. Dengan mengevaluasi model uji sertifikasi kompetensi, penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kompetensinya dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Mereka akan memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia kerja, meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang mengelola uji kompetensi. Hal ini akan memastikan bahwa proses uji kompetensi berjalan sistematis dan objektif sesuai dengan standar profesi yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Wawancara dilakukan dengan sejumlah narasumber, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala kompetensi keahlian, asesor uji sertifikasi, dan peserta uji sertifikasi. Lokasi penelitian ini adalah SMK Yapimda Jakarta, yang juga berfungsi sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak Pertama, yang mengawasi beberapa SMK di sekitarnya. Sekolah ini berlokasi di Jalan Poltangan Raya No. 34, Jakarta Selatan. Proses penelitian berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan November 2022 hingga akhir April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang sudah dikategorikan, temuan yang berkaitan dengan kegiatan program pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada Sekolah Menengah Kejuruan Yapimda Jakarta yang dievaluasi diperoleh selama evaluasi program melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumen adalah sebagai berikut :

1. Context (Konteks)

Peneliti mendapatkan informasi kesesuaian visi, misi dan tujuan sekolah dan LSP dengan Program Uji Sertifikasi Kompetensi Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada SMK Yapimda Jakarta adalah bentuk implementasi peningkatan kompetensi lulusan dan kesesuaiannya dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja.

Kebijakan uji sertifikasi kompetensi dibuat oleh BNSP berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Pasal 18 Tentang Ketenagakerjaan dan BNSP memberikan lisensi kepada LSP dengan nomor BNSP-LSP-1286-ID untuk melaksanakan uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan ruang lingkup yang diberikan oleh BNSP. Dalam hal ini LSP juga membuat pedoman mutu berdasarkan pedoman yang diberikan oleh BNSP sebagai acuan LSP-P1 tersebut yang mana pedoman itu berisi tentang pemeliharaan LSP P-1, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi dan profil LSP. Data yang peneliti dapatkan bahwa pedoman mutu LSP-P1 SMK Yapimda Jakarta sudah sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

2. Input (masukan)

Input dalam proses suatu program adalah hal yang penting demi menunjang kesuksesan suatu program tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan fokus penelitian pada suatu program pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi yang dibuat oleh institusi negara yaitu Badan Nasional Sertifikasi Profesi

(BNSP) yang kemudian proses pelaksanaan sertifikasi tersebut diserahkan oleh tiap Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) yang berfokus pada peserta didik atau calon tenaga kerja.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka uji sertifikasi kompetensi harus memiliki sarana dan prasarana yang baik dan sesuai dengan persyaratan verifikasi TUK yang telah ditetapkan oleh BNSP. Dalam hal ini ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Yapimda Jakarta sudah sesuai dengan persyaratan verifikasi TUK yang ditetapkan oleh BNSP. Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan dan kemajuan suatu program. Pihak sekolah telah memenuhi kualifikasi guru yang sesuai dengan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.

Keterlaksanaan program uji sertifikasi kompetensi tidak akan berjalan dengan baik tanpa perencanaan yang baik. Perencanaan program uji sertifikasi kompetensi sudah baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini adanya sosialiasi dalam uji sertifikasi kompetensi, pembuatan MOU dengan dinas pendidikan, adanya kepanitiaan uji sertifikasi kompetensi, pembuatan materi uji kompetensi (MUK) sesuai dengan KKNI yang ada dalam Akuntansi dan Keuangan Lembaga, adanya tempat uji kompetensi (TUK) yang telah disesuaikan dengan persyaratan verifikasi TUK dari BNSP.

Panitia uji sertifikasi kompetensi dibentuk oleh ketua LSP yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah. Kemudian Ketua LSP diberikan wewenang dalam mengatur dan membagi (job description) untuk masing-masing panitia uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

3. Process (proses)

Evaluasi proses membahas tentang pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi meliputi kesesuaian unit kompetensi yang diujikan, kesesuaian tempat uji kompetensi (TUK) (Widyastara, 2012) (Pujianto, 2021). Kesesuaian unit-unit kompetensi yang diujikan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan, melalui unit-unit kompetensi tersebut para asesi akan mengerjakan dan menyelesaikan unit-unit kompetensi yang diujikan. Dalam pelaksanaannya SMK Yapimda Jakarta telah menyesuaikan unit-unit kompetensi Uji Sertifikasi Kompetensi yang tertuang dalam Materi Uji Kompetensi (MUK) berdasarkan Skema Sertifikasi KKNI Level II pada Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sehingga para asesi dapat lebih fokus dalam mengerjakan ujian sertifikasi kompetensi.

Kesesuaian Tempat Uji Kompetensi merupakan tempat dilaksanakannya uji sertifikasi kompetensi dan tempat alat-alat yang akan digunakan harus diperhatikan (Irwanti & Sudira, 2014). Dalam pelaksanaannya SMK Yapimda Jakarta telah menyesuaikan TUK dengan Pedoman Verifikasi TUK yang diberikan oleh BNSP.

4. Product (produk)

Produk yang dihasilkan dari program ini adalah Sertifikat Kompetensi sebagai bukti tertulis yang akan didapatkan asesi sebagai pengakuan bahwa asesi dinyatakan Kompeten melalui proses uji sertifikasi kompetensi. Sertifikat kompetensi tersebut diberikan langsung oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi Profesi. Namun bagi asesi yang belum kompeten diberikan skill passport.

Sertifikasi kompetensi merupakan dokumen pendukung yang dapat digunakan oleh pemilik untuk melamar suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan standar kerja baik secara nasional maupun internasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan evaluasi yang menggunakan model CIPP, dapat dinyatakan hal berikut: **1) Konteks:** Implementasi uji sertifikasi kompetensi dalam keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Yapimda Jakarta didasarkan pada: a) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, yaitu hak tenaga kerja untuk mendapatkan pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja. Untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja, dibentuk badan nasional sertifikasi profesi yang independen. b) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XVI Pasal 61, berisi pengakuan terhadap prestasi belajar berupa ijazah atau sertifikat, dan sertifikat diberikan kepada peserta didik melalui lembaga sertifikasi. c) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah juga LSP dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan khususnya lulusan SMK Yapimda Jakarta. **2) Input:** Masukan sebagai penunjang keberhasilan proses uji sertifikasi kompetensi meliputi: a) Sarana dan prasarana di SMK Yapimda Jakarta sangat mendukung pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, dengan ruang praktik dan peralatan praktik yang sesuai dengan kebutuhan uji kompetensi. Meskipun demikian, perlu dilakukan pembaruan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. b) Sumber daya manusia di SMK Yapimda Jakarta telah memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Guru dan Dosen. Guru-guru di bidang produktif, terutama dalam Akuntansi dan Keuangan Lembaga, telah mendapatkan sertifikasi sebagai asesor kompetensi, yang dapat digunakan dalam pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi. c) Perencanaan uji sertifikasi kompetensi telah berjalan dengan baik, termasuk sinkronisasi kurikulum sekolah dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dibutuhkan oleh industri, pembuatan MoU dengan Dinas Pendidikan, penjadwalan asesor, penempatan asesor kompetensi sesuai dengan kompetensi yang akan diuji, dan penyusunan Materi Uji Kompetensi (MUK) sesuai dengan kompetensi keahlian yang diuji. d) Panitia Uji Sertifikasi Kompetensi menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan job description mereka masing-masing, sehingga pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi berjalan lancar **3) Process:** proses hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pelaksanaan uji sertifikasi sudah berjalan dengan baik, hal ini didukung dengan: a) Kesesuaian unit-unit kompetensi uji sertifikasi kompetensi yang tertuang dalam Materi Uji Kompetensi (MUK) sesuai dengan Skema Sertifikasi KKNi Level II pada Akuntansi dan Keuangan Lembaga sehingga para asesi dapat lebih fokus dalam mengerjakan dan menyelesaikan uji sertifikasi kompetensi. b) Kesesuaian tempat uji kompetensi merupakan tempat dilaksanakannya uji sertifikasi kompetensi dan tempat alat-alat yang akan digunakan harus diperhatikan. Dalam pelaksanaannya SMK Yapimda Jakarta telah menyesuaikan tempat uji kompetensi dengan pedoman verifikasi TUK yang diberikan oleh BNSP dan menyediakan alat-alat praktik yang akan digunakan oleh para asesi uji sertifikasi kompetensi dan asesi SMK Yapimda Jakarta dapat mengoperasikan alat-alat praktik yang digunakan dalam uji sertifikasi kompetensi. **4) Product:** hasil yang didapatkan dari proses asesmen adalah kompeten dan belum kompeten. Jika asesi dinyatakan “Kompeten”, maka mendapatkan sertifikat kompetensi yang berlaku selama tiga tahun dari BNSP tahun kedepan, akan tetapi apabila asesi dinyatakan “Belum Kompeten”, maka asesi akan mendapatkan skill passport dari LSP yang berisikan unit-unit kompetensi. Asesi yang dinyatakan kompeten, maka akan mendapatkan sertifikat kompeten berlogo lambang burung garuda yang berlaku sampai negara-negara Asia Tenggara

DAFTAR PUSTAKA

- Agusjaya, R., Rostini, D., & Aryani, W. D. (2022). Manajemen Penyusunan Materi Uji Kompetensi (MUK) Guna Mempersiapkan Asesmen Kompetensi Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Penyusunan Materi Uji Kompetensi di LSP-PI UNPAS Bandung dan LSP-PI POLTEK TEDC Cimahi). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 39–46.
- Budiastuti, E. (2012). Pengembangan sistem penilaian uji kompetensi menjahit busana pada enjang pendidikan SMK. *Laporan Disertasi. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.*
- Hadi, B. (2021). Fenomena Learning Loss pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia: Learning Loss. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(4).
- Husnurrosyidah, H., & Suendro, G. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kabupaten Demak). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 41–56.
- Irwanti, Y. D., & Sudira, P. (2014). Evaluasi uji kompetensi siswa keahlian multimedia di SMK se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3).
- Kuntoro, T. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Oleh LSP-P3 di Kabupaten Banyumas Menggunakan Model CIPP.* Tesis. UNS.
- NUGROHO, S. (2017). *Relevansi Jobsheet Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Sekolah Menengah Kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Tahun Pelajaran 2016/2017 Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha/Industri (Dudi) Manufaktur.* Universitas Negeri Jakarta.
- Permata, S. (2023). *Analisis Hasil Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Akuntansi Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi Smk Myp Ars Internasional Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.* Fkip Unpas.
- Prasetyo, A., Prastyana, B. R., Putra, V. F. E., & Adytya, D. P. (2023). Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) dalam Menyiapkan Lulusan Perguruan Tinggi di Dunia Kerja. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 59–72.
- Pujianto, D. (2021). Pengawasan Dan Penilaian Uji Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Ni Martapura Ogan Komering Ulu Timur. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–14.
- Purba, E., Parinduri, T., Tarigan, V., Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2021). Pkm Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Pematangsiantar. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 474–478.
- Putri, F. A., Yoto, Y., & Sunarto, Y. (2017). Studi Pengelolaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL*, 6(2).
- Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021). Manajemen kerja sama sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6337–6349.
- Sianturi, M., Tarigan, J., Rizanti, N. P., & Cahyadi, A. D. (2018). Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Jurusan Terbaik Pada SMK Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS). *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1(1).
- Slamet, M., & Mulyoto, M. (2021). Manajemen Pengelolaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) SMK Negeri 1 Kebumen. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 203–213.
- Susanti, I., & Kusumastuti, E. D. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Puragabaya Kota Bandung Dalam Menyusun Laporan Keuangan Untuk Menghadapi Uji Kompetensi Keahlian
-

^{1*)} Elis Setyowati, ²⁾ Hery Muljono, ³⁾ Fetrimen, ⁴⁾ Satriyana

Evaluation Of Certification Test Program Implementation Competence Of Accounting And Financial Institution Expertise At Smk Yapimda Jakarta

Bidang Akuntansi. *Jurnal Difusi*, 4(1), 1.

Teguh, S. (2019). Kebutuhan guru peminatan kejuruan dan pemenuhannya di SMK. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 12(1), 19–34.

Wanzer, D. L. (2021). What Is evaluation?: Perspectives of how evaluation differs (or not) from research. *American Journal of Evaluation*, 42(1), 28–46.

Widyastara, A. (2012). *Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Studi Situs di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Gombong*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).